IMPLEMENTASI PROGRAM REVOLUSI MENTAL KARYAWAN MELALUI CHARACTER BUILDING PADA PT. SINERGI GULA NUSANTARA

Rahma Swastika[1], Hesty Prima Rini[2]
22012010080@student.upnjatim.ac.id[1], hestyprimarini.mnj@upnjatim.ac.id[2]
Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur

ABSTRAK

Revolusi mental merupakan strategi yang bertujuan untuk membentuk individu yang berintegritas, profesional, dan memiliki etos kerja tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program revolusi mental melalui pendekatan character building di PT. Sinergi Gula Nusantara. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program revolusi mental diimplementasikan melalui pelatihan dan pengembangan berbasis nilai inti perusahaan, termasuk penguatan kesadaran diri, pengelolaan emosi, dan peningkatan keterampilan interpersonal. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, termasuk workshop, diskusi kelompok, dan aktivitas outdoor yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan interpersonal karyawan. Dampaknya, terdapat peningkatan pada motivasi kerja, hubungan antar karyawan, dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program revolusi mental berbasis character building efektif dalam menciptakan budaya kerja yang lebih baik. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan program yang lebih sistematis dan berkelanjutan guna memastikan dampak jangka panjang.
Kata Kunci: Revolusi Mental, Character Building, Karyawan, Budaya Kerja.

ABSTRACK

Mental revolution is a strategy that aims to form individuals with integrity, professionalism, and high work ethics. This study aims to analyze the implementation of the mental revolution program through a character building approach at PT. Sinergi Gula Nusantara. A descriptive qualitative approach was used in this study, with data obtained through in-depth interviews, observations, and analysis of company documents. The results of the study indicate that the mental revolution program is implemented through training and development based on the company's core values, including strengthening self-awareness, managing emotions, and improving interpersonal skills. This program involves various activities, including workshops, group discussions, and outdoor activities designed to improve employees' self-awareness and interpersonal skills. As a result, there is an increase in work motivation, employee relations, and overall company productivity. This study concludes that the mental revolution program based on character building is effective in creating a better work culture. Recommendations are given for the development of a more systematic and sustainable program to ensure long-term impact.
Keywords: *Mental Revolution, Character Building, Employees, Work Culture.*

PENDAHULUAN

Organisasi dan perusahaan memiliki departemen sumber daya manusia (SDM) yang melaksanakan tugas berdasarkan tugas pekerjaan, prinsip, dan fungsi. Selain itu, setiap perusahaan memandang pengelolaan, pengembangan, dan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan. Agar terus berupaya untuk melakukan transformasi dan meningkatkan karyawan sehingga mereka dapat mencapai kualitas yang di inginkan. Perubahan dan perbaikan tersebut salah satunya adalah dengan diterapkannya pendidikan karakter atau pendidikan karakter bagi

Seluruh Karyawan. Jika SDM memiliki karakter yang kuat, maka mereka akan mampu menemukan solusi terbaik dan perubahan atas berbagai permasalahan yang dihadapi.

Manusia mempunyai kepribadian yang berbeda dan unik. Di tempat kerja, orang sangat dipengaruhi oleh prinsip, nilai, keyakinan (kekuatan spiritual) dan kekuatan motivasi (kekuatan emosional). Kekuatan mental dan emosional berfluktuasi, dan kedua kekuatan ini mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja seseorang. Setiap perusahaan memiliki hasil evaluasi kinerja karyawan yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah pengembangan dan pelatihan seperti pengembangan manusia. Lebih lanjut, proses kepribadian mencakup tindakan sukarela langsung, yang memungkinkan seseorang memotivasi dirinya sendiri, menetapkan tujuan pribadi, merencanakan strategi, dan mengevaluasi tindakan yang diambilnya (Cervone & Pervin, 2008). Tentu saja, aspek perilaku karyawan dalam suatu perusahaan harus konsisten dengan tujuan dan budaya organisasi.

Selain itu, dalam organisasi terdapat budaya moral. Dalam pengertian antropologis dari 'budaya' seperti memiliki bahasa atau jargon teknis, dan konotasi yang dilekatkan oleh kebiasaan dan praktik untuk kata-kata tertentu dalam bahasa itu, sehingga seseorang segera mengetahui apa yang diharapkan dan diizinkan, apa yang dipuji dan apa yang dilarang, dan apa yang terjadi pada mereka yang menimbulkan masalah atau terlihat setia dandihargai oleh organisasi (Walton, 2014).

Pendekatan character building menjadi salah satu metode yang efektif untuk mendukung implementasi program revolusi mental di lingkungan kerja. Program ini dirancang untuk membantu karyawan mengenali dan menginternalisasi nilai-nilai inti perusahaan, meningkatkan kesadaran diri, dan memperkuat keterampilan interpersonal. Dengan menerapkan character building, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan sinergis, serta meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program revolusi mental melalui character building pada PT. Sinergi Gula Nusantara. Fokus penelitian mencakup metode pelaksanaan, dampak program terhadap kinerja karyawan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi SDM yang lebih efektif dan berkelanjutan di perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang memberikan data deskriptif tentang perkataan dan tindakan lisan atau tulisan seseorang yang dapat diamati dan didasarkan pada paradigma interpretatif (Susanti, 2005). Selanjutnya metode ini digunakan peneliti sebagai alat utama untuk mempelajari keadaan benda alam (Sugiyono, 2017). Menurut Creswell (Sugiyono, 2017), penelitian kualitatif juga merupakan proses menggali dan memahami makna tindakan individu dan kelompok, dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan observasi partisipan pasif. Artinya peneliti datang ke lokasi kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan itu (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini peneliti datang ke KODIKMAR MPV+QV4, Gunung Sari Kec. Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur yang Dimana tempat di laksanakannya program pendidikan karakter dan mengamati pelaksanaan pelatihan dari awal hingga akhir.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017), kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data yang diperoleh

mencukupi. Kegiatan analisis data dibagi menjadi empat langkah.

1) Pengumpulan Data (Data Collection).
2) Kompresi data (kompresi data).
3) Tampilan data (penyajian data).
4) Derivasi/verifikasi inferensi (derivasi kesimpulan dan verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan revolusi mental melalui pembangunan karakter Pada PT. Sinergi Gula Nusantara dilakukan melalui beberapa kegiatan. Beberapa kegiatan yang dilakukan mayoritas dilaksanakan di luar ruangan.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh mentor berpengalaman yang menjadikan kegiatan pengembangan mental ini efektif.

Gambar 1. Kegiatan outbond

Outbound training adalah program pelatihan berbasis aktivitas luar ruangan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan individu dan kelompok, terutama dalam aspek kerja sama tim, kepemimpinan, komunikasi, problem solving, dan pengembangan karakter. Program ini biasanya dilakukan di alam terbuka dengan menggunakan berbagai permainan dan simulasi yang melibatkan fisik maupun mental.

Gambar 2. Pelatihan softskill

Pelatihan ini dirancang untuk membantu peserta mengembangkan soft skill yang berfokus pada pemberdayaan mental dan membangun karakter positif yang mendukung produktivitas dan kesuksesan di tempat kerja. Melalui pendekatan interaktif, peserta akan belajar bagaimana mengendalikan emosi, mengatasi tekanan pekerjaan, meningkatkan

rasa percaya diri dan mengembangkan sikap positif dan profesional.

Pelatihan ini juga mencakup teknik-teknik praktis seperti manajemen stres, komunikasi asertif, pengendalian diri, dan pengembangan pola pikir berkembang. Peserta yang memiliki mental yang kuat dan karakter yang baik diharapkan mampu mengatasi berbagai tantangan pekerjaan secara efektif dan memberikan inspirasi bagi timnya.

Gambar 3. Corporate Social Responbility

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara menyelenggarakan program pelatihan mental yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mental dan karakter positif para karyawan. Program ini merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, harmonis, dan sehat secara mental. Pelatihan ini difokuskan pada pengelolaan stres, peningkatan ketahanan mental, dan pembangunan karakter yang mendukung kesuksesan individu dan perusahaan.

Melalui pelatihan ini, perusahaan berharap karyawan dapat lebih siap menghadapi tantangan pekerjaan, memperkuat hubungan interpersonal di tempat kerja, dan mengembangkan sikap positif yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Program ini juga mencakup teknik-teknik seperti mindfulness, pengelolaan emosi, dan peningkatan komunikasi efektif untuk memperkuat mental karyawan dan menciptakan suasana kerja yang lebih inklusif dan saling mendukung.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan fakta bahwa dalam implementasi program pelatihan Character building atau CB ini dapat merubah mental/perilaku peserta. Hal itu berasal dari adanya stimulus atau rangsangan melalui kegiatan -kegiatan yang dapat mengubah mental. Penelitian ini menunjukkan penerapan program revolusi mental melalui pendekatan pengembangan kepribadian Pada PT. Sinergi Gula Nusantara memberikan dampak positif terhadap pengembangan kepribadian dan kinerja karyawan. Program tersebut berhasil memperkuat nilai-nilai inti perusahaan seperti integritas, kolaborasi, tanggung jawab, dan inovasi melalui pelatihan berbasis karakter. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan, hubungan, dan produktivitas secara keseluruhan meningkat.

Namun terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti konsistensi program dan terbatasnya waktu implementasi. Oleh karena itu, perusahaan didorong untuk mengembangkan program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan yang melibatkan seluruh tingkatan organisasi. Oleh karena itu, program Revolusi Mental dapat berkontribusi lebih signifikan terhadap terwujudnya visi dan misi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, A. (2018). Revolusi Mental untuk Transformasi SDM. Jakarta: Pustaka Nusantara.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). Organizational Behavior (18th ed.). Pearson Education.

Sudrajat, T. (2016). "Character Education in Organizational Contexts." International Journal of Education and Research, 4(2), 45-58.

Prasetyo, E., & Kurniawan, F. (2020). "Character Building as a Core Strategy in Human Resource Development." Indonesian Journal of Business and Leadership, 10(1), 52-65.